

PENINGKATKAN KINERJA UMKM MELALUI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA UMKM BINAAN RUMAH BUMN TELKOM KABUPATEN BANDUNG

SipaNurohmah

Program Studi Manajemen, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Jl. Soekarno Hatta No. 643 Bandung

E-mail: hariantosimarmata@unibi.ac.id

Diterima: 20 Desember 2025 | Dipublikasikan: 31 Desember 2025

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai keterbatasan khususnya pada aspek kualitas sumber daya manusia (SDM). Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM UMKM binaan Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung dalam rangka mendorong peningkatan kinerja usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab secara virtual melalui ZOOM yang berfokus pada penguatan soft skills dan pemahaman pengelolaan SDM. Peserta kegiatan merupakan pelaku UMKM dari sektor kuliner, fashion, kriya, dan jasa yang merupakan binaan Rumah BUMN Telkom di sekitar Kabupaten Bandung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan kinerja, motivasi kerja, serta pentingnya pengembangan SDM bagi keberlanjutan usaha. Terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 32% dari rata-rata nilai 60 untuk Pre-Test menjadi 79,2 poin pada saat Post-Test terkait konsep pengelolaan SDM dan kinerja. Sebanyak 84% peserta atau 21 pelaku UMKM yang hadir menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan usaha mereka, dan 76% peserta atau 19 pelaku usaha menyatakan siap untuk langsung menerapkan materi dalam aktivitas usaha sehari-hari. Peserta juga menunjukkan komitmen untuk mengimplementasikan materi yang diperoleh dalam aktivitas usaha sehari-hari. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman para pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan kapasitas SDM serta penguatan daya saing UMKM di Kabupaten Bandung.

Kata kunci: pengembangan SDM; UMKM; kinerja; Rumah BUMN

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the national economy; however, they continue to face various constraints, particularly in the quality of human resources (HR). This Community Service Program (PKM) aimed to enhance the HR competence of MSMEs fostered by Rumah BUMN Telkom in Bandung Regency to improve business performance. The program was implemented through virtual lectures, discussions, and question-and-answer sessions via Zoom, focusing on strengthening soft skills and improving understanding of HR management. The participants consisted of MSME actors from the culinary, fashion, craft, and service sectors under the guidance of Rumah BUMN Telkom in the Bandung Regency area. The results indicated a significant improvement in participants' understanding of performance management, work motivation, and the importance of HR development for business sustainability. There was an average increase in participants' understanding of 32%, rising from a pre-test average score of 60 to 79.2 points on the post-test related to human resource management and performance concepts. A total of 84% of participants (21 MSME actors) stated that the material presented was highly relevant to their business needs, and 76% of participants (19 business actors) expressed readiness to immediately apply the material in their daily business activities. Moreover, the participants demonstrated a strong commitment to applying the knowledge and skills acquired in their daily business activities. This program positively contributed to strengthening MSMEs' HR capacity and enhancing their competitiveness in Bandung Regency.

Keywords: human resource development; MSMEs; performance; Rumah BUMN

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM UMKM binaan Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja usaha, produktivitas, serta daya saing UMKM secara berkelanjutan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta pertumbuhan ekonomi nasional (Kaswinata et al., 2023). Keberadaan UMKM terbukti mampu menjadi penyangga perekonomian, terutama pada saat terjadi krisis ekonomi (Lubis & Salsabila, 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan usaha secara profesional, khususnya pada aspek sumber daya manusia (SDM) (Sarif, 2023). Keterbatasan kemampuan manajerial, rendahnya penguasaan soft skills, lemahnya perencanaan kerja, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital menjadi permasalahan utama yang menghambat peningkatan kinerja dan daya saing UMKM (Sholihah et al., 2025).

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu usaha (Ismail et al., 2023). UMKM dengan SDM yang berkualitas akan lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, inovatif, serta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola usaha secara berkelanjutan (Sono & Limpo, 2024). Sebaliknya, lemahnya kualitas SDM dapat menyebabkan rendahnya produktivitas, tidak optimalnya kinerja karyawan, serta lemahnya daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, terutama pada era digital saat ini (Farid & Juliawati, 2025).

Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung hadir sebagai pusat pembinaan bagi pelaku UMKM dalam rangka meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha melalui berbagai program pelatihan, pendampingan, serta fasilitasi pengembangan usaha. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak mitra, diketahui bahwa sebagian besar UMKM binaan masih membutuhkan pendampingan dalam pengelolaan SDM, komunikasi kerja yang efektif, serta pemahaman mengenai kinerja dan motivasi karyawan. Permasalahan tersebut berdampak langsung pada kinerja usaha, tingkat produktivitas, serta keberlanjutan UMKM binaan.

Kabupaten Bandung memiliki potensi besar di sektor UMKM, terutama pada bidang kuliner, fashion, kriya, dan jasa yang berkembang seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan kreativitas masyarakat. Potensi tersebut perlu didukung oleh kualitas SDM yang memadai agar UMKM mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memanfaatkan peluang pasar digital, serta bersaing secara kompetitif baik di tingkat lokal maupun nasional (Rudihartati et al., 2024). Dalam hal ini, peran Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung sangat strategis sebagai lembaga yang memfasilitasi pelatihan, pembinaan, serta penguatan jejaring usaha bagi para pelaku UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara bertahap mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang diuraikan sebagai berikut:

PERSIAPAN

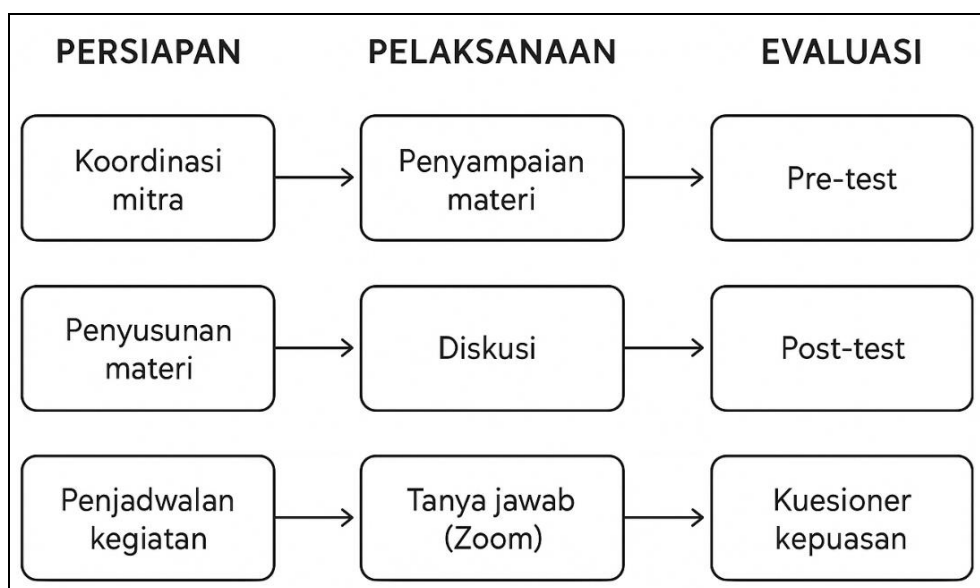
Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim PKM dan pihak Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra serta menentukan materi yang sesuai dengan permasalahan UMKM binaan. Selain itu, pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan, penentuan jadwal kegiatan, serta persiapan sarana pendukung seperti perangkat presentasi dan media daring. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan pelaku UMKM dari sektor kuliner, fashion, kriya, dan jasa yang berada di bawah binaan Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung.

PELAKSANAAN

Metode utama yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab secara virtual melalui ZOOM karena sebaran lokasi yang cukup luas dari para pelaku usaha UMKM. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi terkait pengembangan SDM, pengelolaan kinerja, motivasi kerja, serta peran SDM dalam meningkatkan kinerja UMKM. Metode tanya jawab digunakan untuk memperdalam pemahaman peserta dan mengakomodasi permasalahan yang dihadapi peserta dalam kegiatan usaha masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama dilakukan pengenalan dan penyampaian materi pada pukul 09.00–10.30 WIB.
2. Tahap kedua dilakukan diskusi mengenai pengembangan SDM di UMKM pada pukul 10.30–11.00 WIB, dan
3. Tahap ketiga sesi tanya jawab pada pukul 11.00–11.30 WIB.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM Rumah BUMN Telkom

EVALUASI

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu pengamatan terhadap keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung, pengukuran tingkat pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test sederhana, serta analisis respon peserta melalui kuesioner kepuasan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan berdasarkan kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali materi serta merumuskan rencana penerapan pengelolaan SDM di usahanya masing-masing. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas kegiatan PKM serta sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada UMKM binaan Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung menunjukkan capaian yang signifikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Secara umum, terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai aspek pengelolaan kinerja dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Peserta mampu mengenali pentingnya peran SDM sebagai faktor strategis dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari, khususnya terkait motivasi kerja, pengelolaan karyawan, serta pembagian tugas yang lebih sistematis. Peserta menunjukkan motivasi dan komitmen yang lebih tinggi untuk mengembangkan usahanya melalui peningkatan kualitas SDM.

Tabel 1. Ringkasan Evaluasi Hasil Kegiatan PKM

Indikator Evaluasi	Hasil
Jumlah peserta	25 pelaku UMKM
Peningkatan rata-rata pemahaman (<i>pre-post test</i>)	32%
Relevansi materi dengan kebutuhan usaha	84% (sangat relevan)
Kesiapan peserta mengimplementasikan materi	76%
Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan	88% (puas-sangat puas)
Pemahaman pentingnya motivasi & pengelolaan karyawan	80%

PEMBAHASAN

Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 25 pelaku UMKM binaan dari sektor kuliner, fashion, kriya, dan jasa. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test sederhana, terjadi peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 32% dari rata-rata nilai 60 untuk pre-test menjadi 79,2 poin pada saat post-test terkait konsep pengelolaan SDM dan kinerja. Sebanyak 84% peserta atau 21 pelaku UMKM yang hadir menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan usaha mereka, dan 76% peserta atau 19 pelaku usaha menyatakan siap untuk

langsung menerapkan materi dalam aktivitas usaha sehari-hari.. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kapasitas peserta.

Selain peningkatan pemahaman secara konseptual, hasil kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan sikap peserta terhadap pentingnya pengelolaan SDM dalam menunjang keberhasilan usaha. Peserta mulai menyadari bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk dan pemasaran, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola tenaga kerja secara efektif. Beberapa peserta menyampaikan bahwa selama ini pengelolaan karyawan masih dilakukan secara konvensional tanpa perencanaan yang sistematis. Melalui kegiatan PKM ini, peserta memperoleh wawasan baru tentang pentingnya pembagian tugas yang jelas, pemberian motivasi kerja, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas.

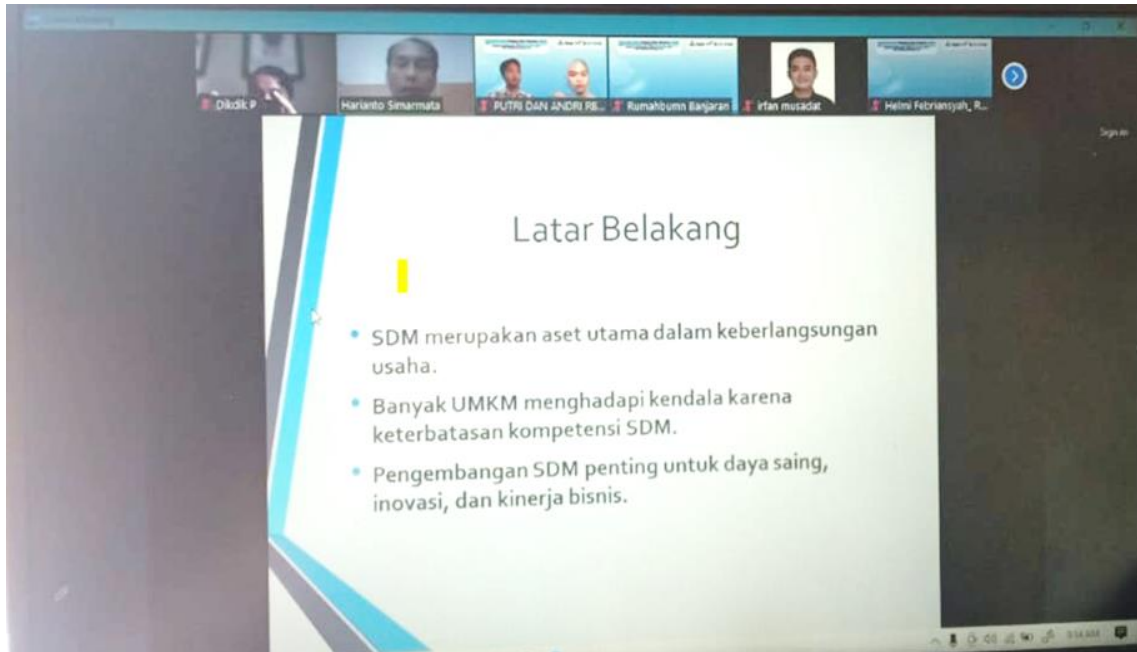


Gambar 2. Pembukaan PKM Rumah BUMN Telkom Via Zoom

Dari sisi perubahan sikap, kegiatan PKM ini juga berhasil meningkatkan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan SDM secara profesional. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta masih mengelola karyawan secara konvensional tanpa perencanaan kerja yang jelas. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya evaluasi kinerja, pemberian motivasi, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Beberapa peserta juga telah merencanakan penerapan sistem kerja sederhana berbasis pembagian tugas dan target kerja yang lebih terukur. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong perubahan perilaku manajerial pelaku UMKM.

Di sisi lain, kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam membangun kesadaran peserta terhadap pentingnya pengembangan SDM secara berkelanjutan. Peserta tidak hanya memahami

konsep pengelolaan SDM, tetapi juga mulai merencanakan langkah konkret untuk pengembangan usaha ke depan, seperti peningkatan keterampilan karyawan, evaluasi kinerja secara berkala, serta pemberian penghargaan berbasis kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan jangka pendek, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir (mindset) pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih profesional dan berorientasi pada keberlanjutan.

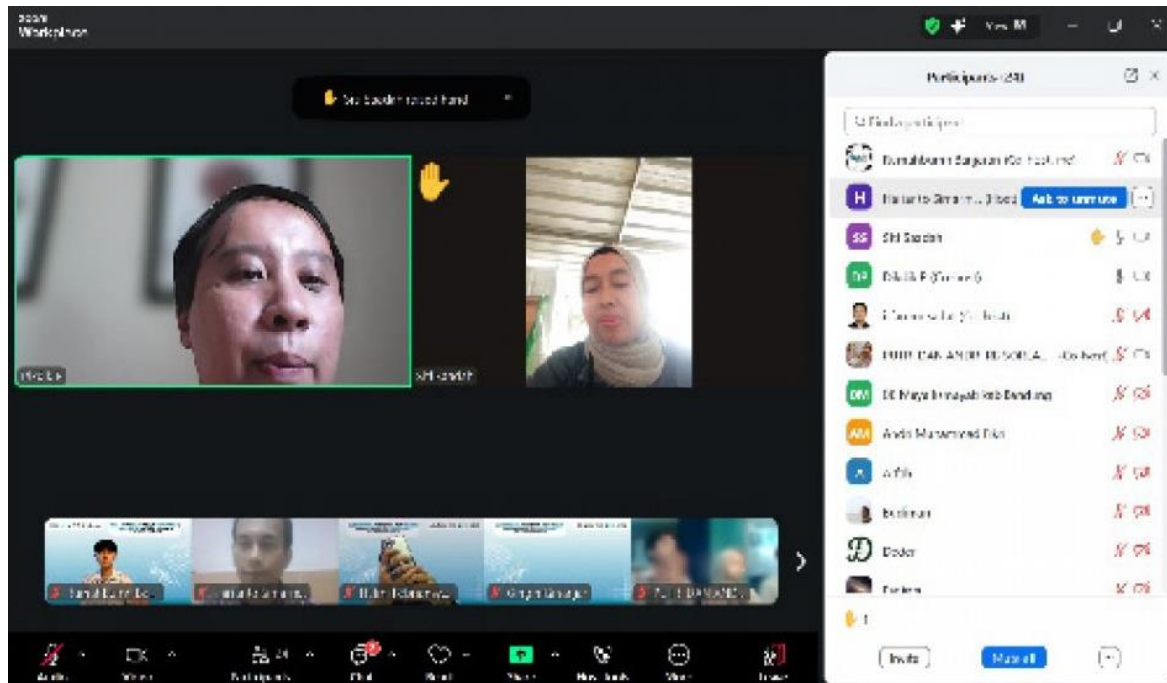


Gambar 3. Pemaparan materi PKM Rumah BUMN Telkom Via Zoom



Gambar 4. Diskusi bersama Pelaku PKM Rumah BUMN Telkom

Kegiatan PKM ini tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga menekankan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan materi yang diperoleh ke dalam praktik usaha sehari-hari. Pendampingan berkelanjutan dari Rumah BUMN Telkom diharapkan mampu menjaga konsistensi penerapan pengelolaan SDM yang efektif pada UMKM binaan.



Gambar 5. Tanya Jawab bersama Pelaku PKM Rumah BUMN Telkom

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media pemberdayaan pelaku UMKM melalui penguatan kapasitas SDM, peningkatan motivasi kerja, serta penguatan jejaring usaha. Pendampingan berkelanjutan dari Rumah BUMN Telkom diharapkan mampu menjaga konsistensi penerapan pengelolaan SDM yang efektif pada UMKM binaan sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan PKM di Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam aspek pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja. Peserta memperoleh wawasan praktis mengenai pengelolaan SDM, motivasi kerja, serta pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang produktif. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM.

Selain meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan PKM ini juga memperkuat kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya peran SDM sebagai aset strategis dalam pengembangan usaha. Peserta tidak lagi memandang tenaga kerja hanya sebagai faktor produksi semata, tetapi sebagai mitra

kerja yang perlu dikelola secara profesional melalui komunikasi yang efektif, pemberian motivasi yang tepat, serta sistem kerja yang jelas dan terukur. Perubahan pola pikir ini menjadi modal penting bagi pelaku UMKM untuk membangun usaha yang lebih stabil, produktif, dan mampu berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Saran

Agar dampak kegiatan ini semakin optimal, diperlukan dukungan lanjutan berupa program pendampingan secara periodik untuk memastikan implementasi pengelolaan SDM berjalan dengan baik di masing-masing UMKM. Pendampingan tersebut dapat difokuskan pada evaluasi kinerja, penguatan kepemimpinan pelaku usaha, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM. Dengan adanya kesinambungan program antara pelatihan, pendampingan, dan evaluasi, diharapkan pengembangan SDM UMKM dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan daya saing UMKM di Kabupaten Bandung.

Disarankan agar kegiatan pengabdian serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pelatihan tingkat lanjut yang lebih mendalam dan pendampingan pasca-pelatihan. Selain itu, penguatan kolaborasi antara Rumah BUMN, perguruan tinggi, dan pelaku UMKM perlu terus ditingkatkan. Penyusunan modul praktis pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan UMKM juga perlu dilakukan sebagai bahan pembelajaran berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam kegiatan PKM ini, secara khusus kepada:

1. Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia yang memberikan dukungan materil dan non materil.
2. Rumah BUMN Telkom Kabupaten Bandung
3. Irfan musadat, SM., M.M, selaku kordinator Humas Prodi Manajemen UNIBI
4. Mahasiswa Program Studi manajemen UNIBI yang terlibat dalam kepanitian ini
5. Serta seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

DAFTAR REFERENSI

- Farid, M., & Juliawati, P. (2025). E-Profit Peran Rumah BUMN Bandung dalam Mendukung UMKM Go Digital: Studi Kasus Program Peningkatan Kapasitas.
- Kaswinata, Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). SIGNIFIKANSI PERANAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DI KOTA MEDAN DALAM PRESPEKTIF SYARIAH.

- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Kusnadi, D. Y., Sudrajat, J., Handayani, N., Sanny, M. Y., Trimastuti, W., & Noor, S. (2024). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM. <https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Rudihartati, L., Ferdiansyah, M., & Rahman, T. (2024). Inklusi Digital dan Pemberdayaan UMKM Lampung Tengah: Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 64–72. <https://doi.org/10.35870/jpni.v6i1.1119>
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* eISSN (Vol. 1, Issue 1). <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Sholihah, N., Satria Ladaina, M., Hartini, T., Raden, U., & Palembang, F. (2025). Implementasi Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah pada Kinerja dan Produktivitas UMKM di Palembang (Vol. 2, Issue 2).
- Sono, M. G., & Limpo, L. (2024). Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar. In *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science* (Vol. 2, Issue 02).